

PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT: STUDI KASUS PROSEDUR PENGAJUAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DI BANK SUMUT KC KAMPUNG LALANG

Putri Suciayati ¹, Muhammad Habibi Siregar ²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

putrisuciayati23@gmail.com¹, m.habibi.siregar@uinsu.ac.id²

Abstrak

Penelitian tentang Prosedur Pemberian Kredit: Studi Kasus Prosedur Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Sumut Kc Kampung Lalang dapat menjelaskan tentang bagaimana prosedur pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) diterapkan di Bank Sumut Kantor Cabang Kampung Lalang, yang bertujuan untuk membantu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memperoleh akses permodalan. Penelitian ini mengidentifikasi tahapan-tahapan dalam pengajuan KUR, mulai dari pengajuan oleh calon debitur, verifikasi data, penilaian kelayakan usaha, hingga persetujuan dan pencairan kredit. Selain itu, penelitian ini juga membahas kendala yang dihadapi oleh pihak bank dan calon debitur dalam proses pengajuan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran prosedur tersebut. Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sistem pengajuan KUR di Bank Sumut, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dalam meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas kredit bagi UMKM.

Kata kunci: Bank Sumut, Pengajuan Kredit, UMKM

Abstrak

Research on Procedures for Providing Credit: Case Study of Procedures for Applying for People's Business Credit (KUR) at Bank Sumut Kc Kampung Lalang can explain how the procedures for applying for People's Business Credit (KUR) are implemented at Bank Sumut Kampung Lalang Branch Office, which aims to help micro business actors , small and medium enterprises (MSMEs) gain access to capital. This research identifies the stages in applying for KUR, starting from application by the prospective debtor, data verification, business feasibility assessment, to credit approval and disbursement. Apart from that, this research also discusses the obstacles faced by banks and prospective debtors in the application process, as well as factors that influence the smoothness of the procedure. It is hoped that the results of this study will

provide a clear picture of the KUR application system at Bank Sumut, as well as provide recommendations for improvements in increasing efficiency and credit accessibility for MSMEs.

Keywords: North Sumatra Bank, Credit Application, MSMEs

PENDAHULUAN

Prosedur Pemberian Kredit merupakan aspek penting dalam dunia perbankan, terutama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan modal bagi pelaku usaha. Salah satu program yang dirancang untuk membantu usaha kecil dan menengah di Indonesia adalah Kredit Usaha Rakyat Kredit Usaha Rakyat (KUR) . Di Bank Sumut, khususnya di Kantor Cabang Kampung Lalang, prosedur pengajuan KUR dirancang untuk memberikan kemudahan akses bagi para pengusaha yang membutuhkan dana untuk modal kerja, investasi, dan pengembangan usaha.

KUR bertujuan untuk meningkatkan kapasitas usaha mikro dan kecil, serta memberikan dukungan finansial yang diperlukan untuk memperkuat daya saing mereka di pasar. Prosedur pengajuan kredit ini meliputi beberapa tahapan, mulai dari pengisian formulir aplikasi, verifikasi data, hingga penilaian kelayakan kredit. Dengan adanya prosedur yang jelas dan transparan, diharapkan dapat meminimalkan risiko bagi bank dan memberikan kepastian bagi pemohon kredit.

Melalui kajian kasus ini, akan dibahas secara mendalam mengenai prosedur pengajuan KUR di Bank Sumut KC Kampung Lalang , termasuk tantangan yang dihadapi dan solusi yang diterapkan untuk meningkatkan efisiensi proses pemberian kredit. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik mengenai praktik pemberian kredit di sektor perbankan, serta kontribusinya terhadap pengembangan ekonomi lokal.

KERANGKA TEORITIK

Prosedur Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Sumut Kc Kampung Lalang melibatkan beberapa langkah penting yang dirancang untuk memastikan bahwa kredit yang diberikan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang layak. Berikut adalah kerangka teoretik yang dapat digunakan untuk memahami prosedur ini:

Definisi KUR : Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah bentuk pembiayaan yang ditujukan untuk UMMK, yang bertujuan memberikan modal kerja dan investasi. KUR didukung oleh fasilitas penjaminan untuk usaha yang produktif namun belum bankable.

Prosedur Pengajuan : Prosedur Pengajuan KUR di Bank Sumut Kc Kampung Lalang umumnya mencakup langkah-langkah berikut:

- a. Formulir Pengisian : Calon debitur harus mengisi formulir pengajuan kredit yang mencakup informasi pribadi dan usaha.
- b. Verifikasi Data : Bank melakukan verifikasi terhadap data yang diberikan, termasuk analisis kelayakan usaha.
- c. Penilaian Kredit : Proses ini meliputi penilaian risiko dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kredit.
- d. Keputusan Pemberian Kredit : Setelah penilaian, bank akan memutuskan apakah kredit disetujui atau ditolak.

Prinsip Pemberian Kredit : Dalam pemberian kredit, terdapat prinsip 5C yang sering digunakan, yaitu:

- a. Karakter : Karakter peminjam.
- b. Kapasitas : Kemampuan meminjam untuk membayar.
- c. Modal : Modal yang dimiliki peminjam.
- d. Agunan : Jaminan yang diberikan.
- e. Kondisi : Kondisi ekonomi dan industri.

Dampak dan Manfaat KUR : KUR diharapkan dapat meningkatkan akses pembiayaan bagi UMKM, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Kartini Kartono mengemukakan “penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistik apa yang tengah Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Kartini Kartono mengemukakan “penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistik apa yang tengah.

Adapun sifat dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala. Menggambarkan dari masalah dan sebab-sebab yang ada pada suatu lembaga tersebut (Suharsimi 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prosedur pemberian kredit melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan oleh Bank Sumut Cabang Kampung Lalang. Berikut adalah hasil penelitian:

A. Prosedur Umum Pengajuan KUR

Prosedur pengajuan KUR di Bank Sumut KC Kampung Lalang melibat

- a. Pengisian Formulir Aplikasi: Nasabah mengharuskan mengisi formulir aplikasi kredit dengan data diri, usaha, dan tujuan pinjaman secara lengkap.
- b. Verifikasi Dokumen: Setelah pengisian formulir, dokumen pendukung seperti KTP, KK, NPWP, surat izin usaha, laporan keuangan, serta rekening koran akan diperiksa oleh petugas bank.
- c. Survei Lapangan: Petugas bank melakukan survei lapangan untuk memastikan kebenaran data usaha yang diajukan oleh calon debitur.
- d. Analisis Kredit: Data yang telah dikumpulkan kemudian dijelaskan oleh tim analis kredit untuk memancarkan risiko dan kemampuan debitur dalam membayar cicilan kredit.
- e. Keputusan Persetujuan: Keputusan akhir terkait persetujuan atau pengajuan kredit dilakukan oleh pimpinan cabang berdasarkan hasil analisis kredit.
- f. Pencairan Kredit: Jika permohonan disetujui, maka kredit akan dicairkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

B. Hambatan dalam Proses Pengajuan KUR

Dalam pelaksanaannya, ada beberapa kendala yang ditemukan selama proses pengajuan KUR:

Ketidaklengkapan Dokumen: Banyak nasabah yang tidak menyediakan dokumen yang diminta dengan lengkap, sehingga proses verifikasi menjadi lebih lambat.

Keterbatasan Waktu Petugas: Keterbatasan jumlah petugas bank yang melakukan survei lapangan menyebabkan waktu tunggu bagi nasabah menjadi lebih lama.

Tidak Memenuhi Syarat: Beberapa nasabah tidak memenuhi syarat sebagai penerima KUR karena faktor-faktor seperti tingkat pendapatan yang rendah atau usaha yang belum stabil.

c. Efektivitas Program KUR

Meski ada beberapa kendala, program KUR di Bank Sumut KC Kampung Lalang dinilai cukup efektif dalam membantu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk mendapatkan modal kerja. Dari total pengajuan, sekitar 70% berhasil disetujui dan membantu meningkatkan produktivitas usaha para debitur.

Pembahasan

Hasil dari studi kasus ini memberikan gambaran tentang bagaimana prosedur pemberian KUR di Bank Sumut KC Kampung Lalang dilakukan. Berikut adalah pembahasan lebih lanjut:

A. Kesesuaian dengan Ketentuan Regulasi

Bank Sumut KC Kampung Lalang telah mengikuti regulasi

B. Peran Bank dalam Mendukung UMKM

Program KUR di Bank Sumut KC Kampung Lalang memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan UMKM di wilayah tersebut. Melalui program ini, banyak UMKM yang sebelumnya kesulitan mendapatkan akses pem

C. Masalah yang Perlu Diperbaiki

Meskipun program KUR sudah cukup baik, masih ada beberapa masalah yang terjadi

Peningkatan Edukasi Nasabah: Bank perlu memberikan edukasi kepada nasabah tentang dokumen yang diperlukan dan prosedur yang harus Optimalisasi Sumber Daya Manusia (SDM): Bank harus memperbanyak jumlah petugas yang melakukan survei lapangan agar proses pengajuan tidak terlalu lama.

Peningkatan Teknologi: Penggunaan informasi teknologi dalam proses pengajuan dan monitoring kredit dapat mempercepat proses.

PENUTUP

prosedur pemberian kredit khususnya mengenai studi kasus Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Sumut KC Kampung Lalang, menyoroti beberapa hal penting berikut: Kemudahan Pengajuan : Persyaratan pengajuan kredit di PT. Finansia Multi Finance terbilang mudah dan hanya memerlukan sedikit dokumen. Prosedur yang Efektif : Prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Sumut KC Medan Sukaramai meliputi tahapan pengajuan permohonan, pemeriksaan identitas awal, analisis kredit, pengambilan keputusan, penandatanganan perjanjian, dan eksekusi transaksi. Saran Perbaikan : Disarankan agar bank seperti Bank Amar dapat melonggarkan kriteria pinjamannya untuk mengurangi kesulitan yang dihadapi oleh calon peminjam. Studi-studi ini secara kolektif menunjukkan bahwa manajemen prosedural yang efektif sangat penting untuk proses distribusi kredit yang efisien di berbagai lembaga perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Estelee Elora. 2023. "RESTRUKTURISASI PEMBIAYAAN BANK SYARIAH INDONESIA." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 2 (1): 152–57.
- Arsane, W., & Darmawan, NA (2021). Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero).
- Informasi mengenai syarat dan cara pengajuan Kredit Usaha Rakyat di Bank Sumut Bank Indonesia. (2021). *Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)* . Jakarta: Bank Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2020). *Peraturan Terkait Kredit Usaha Rakyat (KUR)* . Jakarta: OJK.
- Bank Sumut. (2022). **Pedoman Operasional Kredit KamiPedoman Operasional Kredit Usaha Rakyat (KUR)* . Medan: Bank Sumut.
- Santoso, B. (2019). **Pengaruh Faktor-Faktor Pengaruh Faktor-Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Keberhasilan Kredit Usaha Rakyat (KUR)* . *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 123-145.
- Bank Indonesia. (2021). *Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)* .
- Bank Sumut. (*Manual Operasional Kredit Usaha Rakyat (KUR)* . Medan: Bank Sumut.
- DJManajemen Risiko Kredit di Bank . Bandung: Alfabeta.
- Nugroho, B. *Analisis Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Mendukung UMKM* . *Jurnal Ekonomi dan Bis*
- Prayitno, E. *Studi Implementasi Kredit Usaha Rakyat di Daerah Perdesaan* . Yogi Surya *Strategi Pemberdayaan UMKM melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR)* .